



**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN RENDAHNYA
MINAT IBU DALAM PENGGUNAAN KB IUD
DI KEL. GUNUNG TABUR KEC. GUNUNG TABUR
KAB. BERAU KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2020**

ARTIKEL

Oleh

JUMIATI

NIM. 152191220

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2020**

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

Artikel dengan judul “Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Minat Ibu Dalam Penggunaan Kb Iud Dikelurahan Gunung Tabur Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau Kalimantan Timur Tahun 2020” yang disusun oleh :

Nama : Jumiati
NIM : 152191220
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Telah disetujui dan disahkan oleh pembimbing utama Skripsi, Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Maret 2021

Pembimbing



(Ari Andayani, S.SiT.,M.Kes)

NIDN. 0606048301

**FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
RENDAHNYA MINAT IBU DALAM PENGGUNAAN KB IUD
DI KEL. GUNUNG TABUR KEC. GUNUNG TABUR KAB.
BERAU KALIMANTAN TIMUR**

Jumiati¹, Ari Andayani²

Program Studi Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo

Email : jumiati2468@gmail.com

¹Mahasiwa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo

²Dosen Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Ngudi Waluyo

ABSTRAK

Latar Belakang: Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2016, menunjukkan jumlah penduduk Kalimantan timur terdiri dari 1.306.478 jiwa. Dengan jumlah keseluruhan PUS terdiri dari 216.025 jiwa, dan jumlah akseptor KB aktif 161.532 jiwa (74,77%) yang menggunakan suntik (41,23%), pil (34,89%), kondom (5,65%), implant (11,32%), IUD (4,39%), MOP (0,42%), MOW (2,11%). Sedangkan untuk akseptor KB baru 78.568 jiwa yang menggunakan suntik (48,5%), pil (8,5%), kondom (1,1%), implant (4,5%), IUD (6,6), MOP (0,2%), MOW (3,1%). Kebijakan pemerintah tentang keluarga berencana ini menuju pada penggunaan kontrasepsi jangka panjang, tetapi banyak PUS kurang berminat dalam menggunakan KB IUD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan rendahnya minat ibu dalam penggunaan KB IUD.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif, dengan metode deskriptif cross sectional. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 314 responden yang diambil dari bulan agustus-oktober, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan hasil sebanyak 176 responden, instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang KB IUD didapatkan 8,5% responden dengan pengetahuan kurang, 42,0% responden dengan pengetahuan cukup, dan 49,4% responden dengan pengetahuan baik. Pada dukungan suami terhadap penggunaan KB IUD didapatkan 26,1% responden tidak mendukung, dan 73,9% responden mendukung. Serta pada minat ibu terhadap penggunaan KB IUD didapatkan 26,1% responden berminat, dan 73,9% responden tidak berminat.

Kesimpulan: Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan minat ibu dalam penggunaan KB IUD dan terdapat hubungan dukungan suami dengan minat ibu dalam penggunaan KB IUD.

Kata Kunci: IUD, pengetahuan, dukungan suami, minat

ABSTRACT

Background: Indonesia's Health Profile data for 2016 shows that the population of East Kalimantan consists of 1,306,478 people. With the total number of PUS consists of 216,025 people, and the number of active KB acceptance 161,532 people (74.77%) injectables (41.23%), pills (34.89%), condoms (5.65%), implants (11.32%), IUD (4.39%), MOP (0.42%), MOW (2.11%). As for the new birth control acceptance 78,568 people who used injections (48.5%), pills (8.5%), condoms (1.1%), implants (4.5%), IUD (6.6), MOP (0.2%), MOW (3.1%). The government's policy on family planning leads to long-term use of contraceptives, but many PUS are less interested in using kb IUD. This study aims to find out factors related to low maternal interest in the use of KB IUD.

Method: This type of research uses quantitative, with descriptive cross sectional methods. The population of 314 respondents in this study was taken from August to October, sampling techniques using the formula slovin with the results of 176 respondents, the research instrument used in this study is a questionnaire

Results: The results showed that maternal knowledge about IUD birth control was obtained by 8.5% of respondents with less knowledge, 42.0% of respondents with sufficient knowledge, and 49.4% of respondents with good knowledge. In the husband's support for the use of IUD KB obtained 26.1% of respondents did not support, and 73.9% of respondents supported. As well as the mother's interest in the use of IUD KB obtained 26.1% of respondents interested, and 73.9% of respondents were not interested.

Conclusion: The results of the study can be concluded that there is a relationship of knowledge with the mother interest of using IUD KB and there is a relationship of husband support with the interest of the mother in the use of IUD KB.

Keywords: IUD, knowledge, husband support, interests

PENDAHULUAN

Program yang digunakan oleh pemerintah agar mengurangi laju perkembangan penduduk menggunakan kegiatan Keluarga Berencana serta penggunaan alat kontrasepsi secara sukarela pada PUS. kegiatan keluarga berencana digunakan untuk menciptakan keluarga yang sejahtera dalam rangka menghasilkan sumber daya manusia yang maksimal. Program KB adalah salah satu metode yang sangat efisien dalam menciptakan ketahanan keluarga, kesehatan, serta keselamatan bunda, anak, dan wanita(BKKBN, 2015).

Kebijakan pemerintah tentang keluarga berencana ini menuju pada penggunaan kontrasepsi jangka panjang(Balitbangkes, 2013). Intra Uterine

Device(IUD) merupakan jenis kontrasepsi jangka panjang yang sangat efektif serta aman dibandingkan alat kontrasepsi yang lain seperti pil. Terdapat 4 aspek yang berhubungan dengan minat ibu dalam penggunaan KB IUD ialah aspek pengetahuan, dukungan suami, ekonomi, serta budaya (Eny Astuti, 2018)

Menurut data dari Puskesmas Kelurahan Gunung Tabur tahun 2019 terdapat 1.089 PUS, sedangkan pasangan yang menggunakan kontrasepsi Sebanyak 1.046 pasangan dengan rincian sebagai berikut: PIL 269 orang, KB Suntik 367 orang, Implant 234 orang, Kondom 76 orang, IUD 92 orang, MOP 0 orang, dan MOW 8 orang, serta 43 orang yang tidak menggunakan kontrasepsi. Adapun yang sangat diminati adalah kontrasepsi PIL, KB Suntik dan Implant. Data tahun 2020 mulai bulan Agustus-Oktober terdapat 314 pasangan yang menggunakan alat kontrasepsi dengan rincian sebagai berikut: PIL 86 orang, KB Suntik 97 orang, Implant 56 orang, Kondom 30 orang, IUD 43 orang, MOP 0 orang, dan MOW 2 orang.

Pada data diatas bisa diketahui pada penggunaan KB IUD masih tergolong kurang. Sehingga peneliti melakukan survei awal yaitu wawancara pada 10 ibu yang di wawancarai, 4 orang ibu mengatakan tidak mengetahui apa itu IUD, pengertian, keuntungan dan kerugiannya, 2 orang mengatakan suami tidak mendukung pasang IUD dengan alasan mengganggu hubungan suami istri,2 orang ibu mengatakan IUD terlalu mahal dibandingkan dengan alat kontrasepsi lain seperti PIL dan KB suntik, dan 2 orang ibu mengatakan tidak ingin memakai kontrasepsi karena merasa tidak cocok memakai alat kontrasepsi.

Minat adalah seseorang yang mempunyai ketertarikan pada suatu hal dan akan mendorongnya untuk melakukan suatu keputusan atau tindakan., hal ini sejalan dengan hasil studi pendahuluan dimana kurangnya minat ibu dalam menggunakan IUD ini dikarenakan beberapa hal seperti, mendengar rumor-romur mengenai IUD dan kurangnya dukungan suami dalam memilih alat kontrasepsi yang digunakan. Dalam hal ini rumor-romur tersebut sangat mempengaruhi ibu untuk menggunakan IUD yang awalnya ingin menggunakan menjadi tidak berminat, hal ini berarti berhubungan dengan pengetahuan ibu apabila ibu pengetahuannya baik tentang IUD maka ibu akan menolak mempercayai rumor-

romor yang beredar dimasyarakat. Berdasarkan fenomena uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang apa faktor yang berhubungan dengan rendahnya minat ibu dalam penggunaan KB IUD Di Kelurahan Gunung Tabur Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau Kalimantan Timur Tahun 2020 ?

METODE

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Gunung Tabur Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau Kalimantan Timur Tahun 2020 menggunakan desain penelitian deskriptif cross sectional dengan rancangan kuantitatif, teknik analisa data univariat dan bivariat. Populasi pada penelitian ini berjumlah 314 responden KB aktif, pada bulan agustus-oktober. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 176 responden dengan teknik penarikan sampel yaitu menggunakan rumus slovin. Instrument penelitian berupa kuesioner melalui google form. Menggunakan etika penelitian berupa Informed choice, informed concent, menjamin kerahasiaan responden, berlaku/bertindak adil, dan menggunakan prosedur penelitian. Pengolahan data dengan cara editing, coding, entry, dan Tabulating.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi gambaran pengetahuan responden di Kelurahan Gunung Tabur

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase%
1	Kurang	15	8,5%
2	Cukup	74	42,0%
3	Baik	87	49,4%
	Jumlah	176	100

Dari table 4.4 diketahui bahwa jumlah responden berpengetahuan baik sebanyak 87 responden (49,4%) dari total 176 responden

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi gambaran dukungan suami responden di Kelurahan Gunung Tabur

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase%
1	Tidak Mendukung	130	73,9%
2	Mendukung	46	26,1%
	Total	176	100

Dari table 4.5 diketahui bahwa jumlah responden suami mendukung sebanyak 46 responden (26,1%) dari total 176 responden

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi minat penggunaan KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur

No	Minat Penggunaan KB	Jumlah	Persentase%
1	Tidak Berminat IUD	130	73,9%
2	Minat IUD	46	26,1%
	Jumlah	176	100

Dari table 4.3 diketahui bahwa jumlah responden minat IUD sebanyak 46 responden (26,1%) dari total 176 responden

Analisis Bivariat

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi hubungan pengetahuan dan minat ibu dalam penggunaan KB IUD Di Kelurahan Gunung Tabur

Pengetahuan	Minat Tidak Beminat IUD		Penggunaan Berminat KB IUD		Jumlah	
	J	%	J	%	J	%
	Kurang	15	8,5%	0	0%	15
Cukup	74	42,0%	0	0%	74	42,0%
Baik	41	23,3%	46	26,1%	87	49,4%
Jumlah	130	73,9%	46	26,1%	176	100,0%
Uji	mann-Whitney		p Value =	0,000	<0,05	

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.6 diketahui bahwa jumlah responden berpengetahuan kurang sebanyak 15 responden (8,5%) yang tidak berminat 15 responden (8,5%), berminat 0 responden (0%). Responden berpengetahuan cukup sebanyak 74 responden (42,0%) yang tidak berminat 74 responden (42,0%), berminat 0 responden (0%). Dan responden berpengetahuan baik sebanyak 87 responden (49,4%) yang tidak berminat 41 responden (23,3%), berminat 46 responden (26,1%).

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi hubungan dukungan suami dan minat ibu dalam penggunaan KB IUD Di Kelurahan Gunung Tabur

Dukungan suami	Minat		Penggunaan KB		Jumlah	
	Tidak	Berminat	Berminat	IUD		
	J	%	J	%	J	%
Tidak mendukung	130	73,9%	0	0%	130	73,9%
Mendukung	0	0%	46	26,1%	46	26,1%
Total	130	73,9%	46	26,1%	176	100,0%
Uji Chisquare				p Value =	0,000	<0,05

Berdasarkan hasil penelitian pada table 4.7 diketahui bahwa jumlah responden yang suami tidak mendukung sebanyak 130 responden (73,9%) dengan yang tidak berminat menggunakan IUD 130 responden (73,9%), berminat 0 responden (0%). Responden yang suami mendukung sebanyak 46 responden (26,1%) dengan yang tidak berminat menggunakan IUD 0 responden (0%), berminat 46 responden (26,1%).

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan ibu tentang KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur Tahun 2020

Hasil penelitian didapatkan dari 176 responden, terdapat 15 responden (8,5%) dengan pengetahuan kurang, 74 responden (42,0%) dengan pengetahuan cukup dan 87 responden sebesar (49,4%) dengan pengetahuan baik. Menurut peneliti pengetahuan responden mengenai persiapan dan proses pemasangan KB IUD ini masih tergolong kurang dimana beberapa responden mengatakan takut dan khawatir akan pemasangan IUD. Hal ini sejalan dengan penelitian Alemayehu Gonie dkk tahun 2018 dimana dalam penelitian peneliti mengatakan alasan paling umum yang dirasakan untuk menolak penggunaan IUD adalah kekhawatiran dan ketakutan akan pada proses pemasangan

2. Dukungan suami ibu dalam penggunaan KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur Tahun 2020

Hasil penelitian didapatkan dari 176 responden, terdapat 46 responden (26,1%) dengan suami mendukung, dan 130 responden (73,9%) dengan suami tidak mendukung. Menurut peneliti apabila istri tidak mendapat dukungan dari suaminya untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD maka seorang istri tidak akan menggunakan kontrasepsi IUD, walaupun ibu berminat menggunakan kontrasepsi IUD. sesuai dengan teori Subekti (2011) dukungan suami adalah sebuah wujud semangat yang diberikan oleh suami pada istrinya dalam menggunakan KB.

3. Minat ibu dalam penggunaan KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur Tahun 2020

Hasil penelitian didapatkan dari 176 responden, terdapat 46 responden (26,1%) dengan minat menggunakan KB IUD, dan 130 responden (73,9%) dengan tidak minat menggunakan KB IUD. Menurut peneliti ibu kurang tertarik menggunakan KB IUD disebabkan karna takut dan tidak nyaman selama proses pemasangan, hal ini sejalan dengan teori Foerhiono & Sadjarto (2014) dalam Ismaulina & Muhayatsyah (2016), minat adalah seseorang yang mempunyai ketertarikan pada suatu hal dan akan mendorongnya untuk melakukan suatu keputusan atau tindakan. Sejalan juga dengan penelitian

Jennifer Harding, dkk (2018) mengatakan rendahnya penggunaan IUD antara lain karena ketakutan akan ketidaknyamanan selama proses pemasangan.

4. Faktor pengetahuan berhubungan dengan rendahnya minat ibu dalam penggunaan KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Mann-Whitney didapatkan nilai p-value 0,000 yang berarti ada hubungan pengetahuan dan minat ibu dalam penggunaan KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur. Seseorang yang mempunyai pengetahuan yang baik maka akan mempunyai ketertarikan yang tinggi terhadap suatu hal. Hal ini sejalan dengan teori Fahmi Gunawan, (2018), menyatakan bahwa hasil tahu terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.

5. Faktor dukungan suami berhubungan dengan rendahnya minat ibu dalam penggunaan KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur Tahun 2020

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji Chi-square didapatkan nilai p-value 0,000 yang berarti ada hubungan dukungan suami dan minat ibu dalam penggunaan KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur. Menurut peneliti dukungan suami sangat penting dalam memotivasi ibu untuk memilih alat kontrasepsi, dimana ibu lebih percaya diri dan yakin menggunakan alat kontrasepsi yang telah disepakati bersama, dalam penelitian ini ibu yang tidak mendapat dukungan suami rata-rata tidak berminat dan tidak menggunakan KB IUD, sedangkan ibu yang mendapat dukungan suami rata-rata berminat dan menggunakan KB IUD.

KESIMPULAN (PENUTUP)

Berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pengetahuan ibu tentang KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau sebagian besar baik yaitu 87 responden (49,4%) dan hanya 15 responden (8,5%) yang berpengetahuan kurang
2. Dukungan suami terhadap ibu dalam penggunaan KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau sebagian besar

- tidak mendukung yaitu 130 responden (73,9%) dan hanya 46 responden (26,1%) yang mendapat dukungan suami
3. Minat ibu terhadap KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau sebagian besar tidak berminat yaitu 130 responden (73,9%) dan hanya 46 responden (26,1%) yang berminat.
 4. Ada hubungan pengetahuan dengan minat ibu dalam penggunaan KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau dengan hasil p-value $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima.
 5. Ada hubungan dukungan suami ibu dengan minat ibu dalam penggunaan KB IUD di Kelurahan Gunung Tabur Kecamatan Gunung Tabur Kabupaten Berau dengan hasil p-value $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada para responden penelitian yang sudah ikut serta dalam proses penelitian ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Balitbang Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI
- BKKBN. (2014). *Buku Saku Petugas Lapangan Program KB Nasional materi konseling*, Jakarta: BKKBN
- BKKBN. (2015). *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Depkes RI. 2017. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Depkes RI.
- Gunawan, F & Heksa, H. (2018). *Senarai Penelitian Pendidikan, Hukum, dan Ekonomi di Sulawesi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Handayani, S. 2010. *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Pustaka Rihama.
- Hartanto, H. 2010. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Profil Kesehatan Kaltim (2016) 'PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2016', (1).

- Saifuddin, A. B. 2010. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sulistyawati, A. 2013. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wawan, A., dan Dewi, M. 2018. *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- WHO. *World Health Statistics 2015*: World Health Organization; 2015.